

ABSTRAK

Salah satu tujuan perusahaan didirikan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Setiap perusahaan tentunya menginginkan nilai perusahaan yang tinggi sebab hal tersebut juga secara tidak langsung menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Agen atau manajemen lebih mementingkan kepentingan pribadinya dan tidak sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu mensejahterakan pemilik dan meningkatkan nilai perusahaan. Perlakuan manajer ini akan meningkatkan biaya perusahaan dan tentunya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk mengatasi masalah ketidakselarasan antara *principal* dan *agent* perlu dilakukan pengelolaan perusahaan yang baik. *Good Corporate Governance* adalah salah satu cara untuk mengendalikan tindakan oportunistik yang dilakukan manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris dan komite audit terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2013 sebesar 40 perusahaan sedangkan sampel penelitian sebesar 22 perusahaan. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Analisis data yang digunakan adalah uji korelasi, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, dan analisis regresi berganda. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk pengaruh secara parsial dan uji F untuk pengaruh secara simultan. Pengolahan data menggunakan SPSS 21. Hasil penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ukuran dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, Nilai Perusahaan

ABSTRAC

One of the goals established company is to increase firm value. Each company would want high firm value since it also implies a wealth of shareholders is also high. Agent or management is more concerned with their personal interests and not in accordance with the company's goal that is the welfare of the owners and enhance shareholder value. The treatment of these managers will increase the cost of the company and will certainly affect firm value. To overcome the problem of misalignment between the principal and the agent needs to be good corporate governance. *Good corporate governance* is one way to control opportunistic actions by management. This study aims to determine the effect of board size and audit committee on firm value either partially or simultaneously. The population in this study is a mining company listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2009-2013 by 40 companies while the sample is 22 companies. The research method using descriptive and verification methods. Analysis of the data used is the correlation test, classical assumption, the coefficient of determination test, and multiple regression analysis. To test the hypothesis using the t test for the effect of partial and F test for the effects simultaneously. Data processing using SPSS 21. Results of this study are board size does not affect firm value and the audit committee does not affect firm value. Simultaneously, the size of the board of directors and audit committee does not affect firm value.

Keywords: Size of the Board of Commissioners, Audit Committee, Firm Value